

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

02 August 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 August 2022
Close	6,968.78	Value (Rp Triliun) 14,84
Change (point)	17.66	Volume (Juta lembar) 25,49
Persen (%)	0.25%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,875
Market PER (x)	13.85	LQ45 Persen (%) 0.34

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,632	3,730 902

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,798.00	(46.7)	-0.14%
Nasdaq	12,368.00	(21.70)	-0.18%
FTSE	7,413.00	(10.01)	-0.14%
DAX	13,480.00	(4.40)	-0.03%
CAC 40	6,437.00	(11.60)	-0.18%
Hangseeng	20,166.00	9.30	0.05%
Nikkei 255	27,933.00	191.70	0.69%
Strait Times	3,239.00	27.20	0.84%

Yield Indo Sun 10Y	7.210	(0.02)	-0.33%
Yield US10Y	2.606	(0.04)	-1.38%
VIX	22.84	1.51	6.61%
Como Indx	286.11	(5.95)	-2.08%
EIDO	23.23	0.12	0.52%
USDIndx	105.45	(0.45)	-0.43%
IndoCDS	120.08	5.04	4.20%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	24,344.00	490.00	2.01%
Tin (\$/ton)	25,047.00	-	0.00%
Copper	353.60	(3.75)	-1.06%
Oil NYMEX (\$/barrel)	93.91	(5.01)	-5.33%
Gold (\$/tonz)	1,768.90	7.10	0.40%
CPO (RM/ton)	4,073.00	(233.00)	-5.72%
Natural Gas	8.22	(0.07)	-0.83%
Wood Pulp	6,690.00	30.00	0.45%
Coal NEWC (\$/ton)	393.40	(1.10)	-0.28%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 17,66 poin menuju 6.968. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp621 miliar. Transaksi *crossing* BBRI @4.369 senilai Rp934,90 miliar, BBKA @7.467 jumlah Rp778,60 miliar, BBNI @8.006 capai Rp570,30 miliar, TLKM @4.268 senilai Rp489,80 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp14,84 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BBNI, TLKM, BOGA, ANTM, ADRO, BMRI, BUMI, BMTR
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BIPI, FREN, BHIT, ZINC, WINR, BMTR, GOTO, NATO, GZCO
- Emiten Top LQ45 Top (%) : BRPT, ANTM, HRUM, CPIN, INCO, ADRO, ITMG, MEDC, ASII, JPFA, BBKA
- Emiten Lose (%) (LQ45): MNCN, BMRI, GOTO, KLBF, INTP, TPIA, SMGR, HMSP, TBIG, BUKA, WIKA
- Emiten Top Kompas100 (%) : SMDR, BRPT, ANTM, MEDL, HRUM, CPIN, PNLF, MAPI, INCO, BBHI
- Emiten Lose (%) (Kompas100): IPPE, SIDO, PRDA, MNCN, GGRM, ESSA, BMRI, ENRG, GOTO, KLBF
- Mayoritas bursa regional kembali melanjutkan penguatan dengan memanfaatkan penguatan Dow Jones pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin.
- Dow Jones semalam ditutup melemah sebesar 46,70 poin menuju 32.798 setelah ada sinyal negatif dari ketua The Fed potensi menaikkan kembali suku bunga, guna menekan rally inflasi AS. Badan Pusat Statistik AS mengumumkan pertumbuhan indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur ISM Juli tumbuh 52,80 lebih rendah sedikit dibandingkan sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.920 Support I : 6.950 sedangkan Resistance I : 7.010 dan Resistance II : 7.060;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose : BIPP Cum CashDividen : BOLA Rp1/saham CAMP Rp35/saham, EKAD Rp50/saham; Ex CashDividen : SIMP, LSIP, SHIP Rec DistDate Cash Dividen : SHIP ; RAFI IPO BeginOffer; Start Trading : WEHA-R; GULA IPO Allotment and EndOffer
- Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT Utama Radar Cahaya Tbk. (RCCC) dalam rangka pencatatan saham RCCC di papan akselerasi BEI. RCCC akan menjadi perusahaan tercatat ke-30 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. RCCC bergerak pada sektor Transportation & Logistic dengan sub sektor Logistics & Deliveries. Adapun Industri dan sub industri RCCC adalah Logistics & Deliveries. Harga penawaran RCCC adalah senilai Rp135,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 750.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp101.250.000.000,00.
- Sektor manufaktur Indonesia kembali meraih momentum pertumbuhan pada bulan Juli 2022 yang didorong oleh kondisi ekonomi yang membaik. Meningkatnya aktivitas manufaktur Indonesia juga memicu kepada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak. Sehingga hal tersebut akan menopang tingkat konsumsi masyarakat dan berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Berdasarkan data terkini Purchasing Manager's Index (PMI) dari S&P Global, pada periode Juli 2022, PMI manufaktur Indonesia berada di angka 51,3 atau lebih tinggi jika dibandingkan pada bulan sebelumnya di angka 50,2. Kenaikan manufaktur Indonesia didorong oleh permintaan baru yang lebih tinggi, karena permintaan klien domestik mendorong permintaan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pada bulan tersebut terjadi inflasi sebesar 0,64% dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 111.80. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan realisasi inflasi Juni 2022 sekitar 0,61%. inflasi pada Juli 2022 ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga cabai merah, tarif angkutan udara, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, serta cabai rawit. Ke depan, BI akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah tekanan eksternal yang meningkat, serta terus mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan guna mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 17,66 poin menuju 6.968. Kenaikan IHSG ditopang dari sektor Transportation, Basic Industrial, Energy. Sinyal positif pun berasal dari lonjakan harga-harga spot komoditas dimulai dari nikel, timah, maupun emas. Rilis data inflasi Indonesia Juli catatkan kenaikan capai 0,64% MoM sinyal yang mengindikasikan harga-harga kebutuhan konsumsi masyarakat meningkat. Namun data indeks manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Indonesia tumbuh capai 51,2 atau lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Sinyal naiknya inflasi pun diharapkan BI mempertimbangkan untuk naiknya suku bunga BI. Pada perdagangan Selasa ini, IHSG peluang menguji level psikologis 7.000 atau akan bergerak kisaran 6.950-7.060.
- Trading BOW : MEDC, LSIP, SIMP, INCO, ANTM, MDKA, TINS, BRPT, ANTM, ASII, UNTR, ADRO

NEWS EMIEN

ADRO – Tambah Modal Usaha Ke Anaka Usaha Senilai Rp45,50 Miliar.

PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) menyuntik modal entitas usaha Rp45,5 miliar. Fasilitas pinjaman kepada Hutan Amanah Lestari (HAL) disalurkan melalui Adaro Persada Mandiri (APM). Oleh HAL, dana tersebut untuk merealisasikan bisnis perdagangan karbon. Pinjaman senilai Rp45,5 miliar itu dibekali bunga 9,3 persen per tahun. Periode Bunga setiap bulan Juni, dan Desember dihitung sejak tanggal masing-masing pencairan pinjaman. Pinjaman jatuh tempo delapan tahun sejak pencairan pinjaman pertama berdasar perjanjian..(Sumber: Emitennews.com)

ASII – Laba Bersih S1-2022 Lonjak 106% Jadi Rp18,2 Triliun.

PT Astra International (ASII) paruh pertama tahun ini mencatat laba bersih Rp18,2 triliun. Melesat 106 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,83 triliun. Itu sudah termasuk keuntungan nilai wajar atas investasi pada GoTo Gojek Tokopedia (GOTO). Laba bersih Astra Group hanya Rp14,5 triliun. Melesat 64 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,83 triliun. Artinya, GoTo Gojek menyumbang Rp3,71 triliun. Pendapatan bersih konsolidasian Grup semester pertama 2022 sejumlah Rp143,7 triliun, meningkat 34 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp107,39 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

DLTA – Laba Bersih S1-2022 Senilai Rp118 Miliar.

PT Delta Djakarta (DLTA) sepanjang semester I-2022 mentabulasi laba bersih Rp118 miliar. Menanjak 25 persen dari periode sama tahun lalu Rp94 miliar. Laba bersih per saham dasar melejit 26 persen menjadi Rp148 dari periode sama tahun lalu Rp117. Laba lain-lain bersih minus Rp54 juta, anjlok 98 persen dari periode sama tahun lalu Rp3,98 miliar. Laba sebelum pajak Rp151 miliar, melesat 26 persen dari periode sama tahun lalu Rp119 miliar. Beban pajak bersih Rp32 miliar, melambung 28 persen dari edisi sama tahun lalu sejumlah Rp25 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BMRI – Bukukan Laba Bersih K2-2022 Senilai Rp20,20 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan, Bank Mandiri dapat mencatatkan pertumbuhan laba bersih 61,7% year on year (yoy) menjadi Rp 20,2 triliun hingga Semester 1-2022. Performa kredit Bank Mandiri pun diikuti oleh kualitas aset yang terjaga. Darmawan menjelaskan, Bank Mandiri secara konsisten berhasil menjaga perbaikan lewat monitoring serta manajemen risiko yang ketat. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – Telah Proses Pembayaran ke 18 Senilai US\$118,30 Juta.

BUMI telah memproses pembayaran ke-18 sebesar US\$ 118,3 juta melalui agen fasilitas pada 12 Juli 2022, yang mewakili pinjaman pokok sebesar U \$115,3 juta dan bunga sebesar US\$3,0 juta untuk Tranche A. Termasuk US\$ 20 juta yang diterima dari Arutmin. Dengan pembayaran triwulanan ke-18 itu, BUMI saat ini telah membayar keseluruhan sebesar US\$731,3 juta secara tunai (cash), terdiri atas pokok Tranche A US\$ 557,1 juta dan bunga US\$ 174,2 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest)..(Sumber : emitennews.com)

RAJA – Estimasi Pipa Minyak Rokan Sumbang 45% Ke Pendapatan.

PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) memperkirakan pipa minyak Rokan yang rampung dibangun pada Desember 2021 bisa berkontribusi sampai 45 persen pada total pendapatan dan laba bersih RAJA. perseroan tengah memfinalisasi tahap komersialisasi pipa dengan melibatkan calon pengguna yakni Pertamina Hulu Rokan dan Pertamina Gas (Pertagas). pipa minyak rokan memiliki kapasitas penuh pengaliran 200.000 barel minyak per hari. Adapun jumlah rata-rata yang saat ini dialirkan baru mencapai 18.000 barel per hari karena belum berfungsi secara komersial.(Sumber: emitennews.com)

FREN – Alibaba Beli saham FREN

Saham Smartfren Telecom berayun kencang. Sepanjang tiga hari bursa yaitu 26-28 Juli 2022, saham emiten Sinarmas Group itu meroket 13,79 persen. Tepatnya, bertengger di kisaran Rp99 per saham dari penutupan 25 Juli 2022 di level Rp86. Alibaba sebagai pemegang saham. Ya, Alibaba menyerok 19,6 miliar lembar setara 6 persen saham Smartfren milik Dian Swastatika. Transaksi pada 26 Juli 2022 itu, terlaksana dengan harga Rp77 per saham senilai Rp1,5 triliun. Penjualan saham Smartfren itu, dilakukan Dian Swastatika, salah satu entitas usaha Sinarmas Group. (Sumber: Emitennews.com)

INCO – Laba Bersih S-2022 Lonjak 155% Jadi US\$150 juta.

PT Vale Indonesia (INCO) sepanjang semester I-2022 mencatat pendapatan USD564,53 juta atau Rp8,42 triliun dengan asumsi kurs Rp14.931 per dolar AS semester I-2022. Pendapatan itu, melesat 36,05 persen dari periode sama tahun lalu USD414,94 juta atau Rp6,19 triliun. Laba bersih USD150,45 juta atau Rp2,24 triliun, meroket 155,93 persen dibanding periode sama tahun lalu USD58,78 juta alias Rp877,74 miliar. Laba per saham dasar naik menjadi USD0,0151 dari periode sama tahun lalu USD0,0059. Laba usaha USD195,51 juta, naik 142,98 persen dibanding periode sama tahun lalu USD80,46 juta. (Sumber: Emitennews.com)

BBYB – Bukukan Rugi Bersih S1-2022 Senilai Rp611,43 Miliar.

PT Bank Neo Commerce (BBYB) sepanjang semester I-2022 mencatat total kredit Rp7 triliun. Melejit 84,2 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp3,8 triliun. Penyaluran kredit itu, dilakukan via online terbukti sangat diminati masyarakat. pendapatan bunga bersih Rp547 miliar atau melesat 302 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp136,1 miliar. Pendapatan berbasis komisi atau fee based income naik menjadi Rp176,1 miliar menjadi Rp176,1 miliar naik 973,8 persen dari periode sama tahun lalu Rp16,4 miliar..(Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.080 Buy Kisaran : 2.050-2.070 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.120 Target Jual 2 : 2.160</p> <p>MDKA Closed Price: 4.130 Buy Kisaran : 4.100-4.130 Support : 4.050 Target Jual 1 : 4.200 Target Jual 2 : 4.270</p> <p>EXCL Closed Price: 2.410 Buy Kisaran : 2.350-2.390 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.500 Target Jual 2 : 2.590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INCO Closed Price: 6.350 Buy Kisaran : 6.250-6.300 Support : 6.200 Target Jual 1 : 6.500 Target Jual 2 : 6.700</p> <p>ASII Closed Price: 6.475 Buy Kisaran : 6.350-6.450 Support : 6.300 Target Jual 1 : 6.600 Target Jual 2 : 6.700</p> <p>BRPT Closed Price: 965 Buy Kisaran : 940-960 Support : 900 Target Jual 1 : 1.000 Target Jual 2 : 1.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	38	DUCK	L,Y,X	75	LCGP	L,X	112	RELI	X
2	AKKU	X	39	ELTY	L,X	76	LCKM	X	113	RIMO	L,Y,X
3	ANDI	X	40	ENVY	L,S,Y,X	77	LMAS	L	114	RMBA	X
4	ARGO	E,X	41	ETWA	E,X	78	MABA	D,L,Y,X	115	ROCK	X
5	ARMY	L,X	42	FLMC	L	79	MAGP	L,Y,X	116	RONY	L
6	ARTI	E,X	43	FORZ	L,Y,X	80	MAMI	L,X	117	SAFE	E,X
7	ASRM	X	44	GAMA	X	81	MAMI	L,X	118	SBAT	X
8	BAPI	X	45	GIAA	M,E,L,X	82	MDIA	L,X	119	SCPI	X
9	BBKP	F	46	GLOB	E,X	83	MDRN	E,X	120	SIMA	E,L,Y,X
10	BBRM	X	47	GMFI	E,L,X	84	MEGA	F	121	SKYB	L,Y,X
11	BEEF	M,E,D,X	48	GMTD	X	85	MGNA	E,S,X	122	SMRU	X
12	BIKA	E,X	49	GOLL	B,D,L,Y,X	86	MINA	X	123	SONA	X
13	BKDP	M	50	GOTO	N	87	MIRA	X	124	SRIL	E,X
14	BLTA	X	51	GTBO	L,S,X	88	MKNT	X	125	SSTM	X
15	BLTZ	X	52	HADE	X	89	MKPI	X	126	SUGI	L,Y,X
16	BNBR	X	53	HDTX	E,X	90	MTFN	E,X	127	SULI	E,X
17	BOSS	E,X	54	HOME	A,L,Y,X	91	MTPS	S,X	128	SURE	X
18	BSWD	X	55	HOTL	L,X	92	MTRA	L,Y,X	129	TAMU	X
19	BTEK	X	56	IATA	E,X	93	MYRX	B,L,Y,X	130	TARA	X
20	BTEL	E,L,X	57	IBFN	E,D,Q,X	94	MYRX	B,L,Y,X	131	TAXI	X
21	BULL	L	58	IIKP	X	95	MYTX	E,X	132	TDPM	L,Y,X
22	BUVA	L,Y,X	59	IKAI	X	96	NIPS	L,Y,X	133	TELE	E,X
23	CANI	E,X	60	INPP	X	97	NIRO	L	134	TFCO	X
24	CARE	L	61	INPS	L,X	98	NUSA	L,Y,X	135	TGRA	S,X
25	CARS	X	62	INTA	E,D,Q,X	99	OCAP	E,D,S,X	136	TIRT	E,X
26	CMPP	E,X	63	JGLE	X	100	OKAS	E,X	137	TOPS	X
27	CNKO	E,X	64	JKSW	E,S,X	101	OMRE	X	138	TRAM	L,Y,X
28	CNTB	E,X	65	JSKY	L	102	PADI	X	139	TRIL	L,X
29	CNTX	E,X	66	JSPT	X	103	PALM	S,X	140	TRIO	E,X
30	COWL	E,D,L,Y,X	67	KARW	E,X	104	PANI	X	141	UNIT	L,Y,X
31	CPRI	X	68	KAYU	X	105	PLAS	L,Y,X	142	UNSP	E,X
32	CTBN	X	69	KBRI	L,S,Y,X	106	PNSE	X	143	VIVA	L,X
33	CTTH	X	70	KIAS	X	107	POLL	L	144	WICO	X
34	DADA	X	71	KPAL	L,Y,X	108	POLY	E,X	145	WOWS	L
35	DEAL	E,L,X	72	KPAS	L,X	109	POOL	X	146	WSBP	M,E,X
36	DEFI	D,X	73	KRAH	B,L,Y,X	110	POSA	E,X			
37	DPUM	M,X	74	LAPD	E,D,S,X	111	PURE	L			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
